

Pelatihan Metode Pembersihan *Eco Friendly* Area Pesantren Untuk Siswa SMP Dan SMA *Boarding School Daarut Tauhiid*

Eco Friendly Cleaning Method Training Area Islamic Boarding School For Middle School And High School Students Daarut Tauhiid Islamic Boarding School

Rika Solihah^a, Superwiratni^b, Yayan Sugiarto^c, Didin Budiawan^d, Tina Andriana Suhandi^e

Akademi Pariwisata Nahi Bandung^{a,b,c,d,e}

^arikasolihahnulhakim@gmail.com

Disubmit : 28 November 2023, Diterima : 5 Desember 2023, Dipublikasi : 15 Desember 2023

Abstract

This community service aims to increase environmental awareness and cleanliness among Islamic boarding school students through training in eco-friendly area cleaning methods. In collaboration with the Daarut Tauhiid Boarding School, this activity achieved 100% of the program plan which involved licensing stages, coordination with the Islamic boarding school, and analysis of potential training participants. By providing outreach and education, students are taught environmentally friendly cleaning methods and making eco enzymes. Apart from that, this activity also emphasizes the importance of "making beds" as a positive step in maintaining cleanliness. Through these steps, it is hoped that Islamic boarding schools can become examples of clean, healthy and environmentally friendly environments, creating a positive impact on student behavior in maintaining environmental cleanliness and sustainability. Evaluation and making final reports are an integral part of this process, as well as developing articles and videos as an effort to disseminate knowledge and collaborate in encouraging positive change. Thank you to all parties involved in the success of this activity, who have contributed to creating a clean and sustainable Islamic boarding school environment.

Keywords: Eco-Friendly, Eco Enzyme, Training;

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kebersihan di kalangan siswa pesantren melalui pelatihan metode pembersihan eco-friendly area. Kerjasama dengan Boarding School Daarut Tauhiid, kegiatan ini mencapai 100% dari rencana program yang melibatkan tahapan perizinan, koordinasi dengan pihak pesantren, dan analisis potensi peserta pelatihan. Dengan mengadakan penyuluhan dan edukasi, siswa diajarkan metode pembersihan ramah lingkungan dan pembuatan eco enzyme. Selain itu, kegiatan ini juga menekankan pentingnya "making bed" sebagai langkah positif dalam menjaga kebersihan. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan pesantren dapat menjadi contoh lingkungan bersih, sehat, dan ramah lingkungan, menciptakan dampak positif terhadap perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan. Evaluasi dan pembuatan laporan akhir menjadi bagian integral dari proses ini, serta pengembangan artikel dan video sebagai upaya penyebarluasan pengetahuan dan kolaborasi dalam mendorong perubahan positif. Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kesuksesan kegiatan ini, yang telah berkontribusi dalam mewujudkan lingkungan pesantren yang bersih dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Eco-Friendly, Eco Enzyme, Pelatihan;

1. Pendahuluan

Kebersihan adalah suatu kondisi atau keadaan yang bebas dari kotoran, penyakit, atau kontaminasi. Ini mencakup upaya untuk menjaga kebersihan tubuh, lingkungan, peralatan, dan area sekitar agar terhindar dari kuman, bakteri, virus, dan benda-benda berbahaya lainnya. Kebersihan memainkan peran penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan

(Ardiansyah, 2023). Kebersihan adalah prinsip penting dalam menjaga kesehatan dan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman untuk hidup. Kebersihan dalam lingkungan sekolah sangat penting untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan siswa, guru, dan staf sekolah. Berikut adalah beberapa aspek kebersihan yang perlu diperhatikan dalam lingkungan sekolah diantaranya kebersihan ruang kelas, kebersihan toilet, kebersihan area ruang makan, Kebersihan Area Komunal, Pengelolaan Sampah, Kebersihan Taman atau Halaman Sekolah, Program Pendidikan Tentang Kebersihan. Kebersihan dalam lingkungan sekolah tidak hanya berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif. Dengan menjaga kebersihan, sekolah dapat menjadi tempat yang nyaman, aman, dan sehat bagi semua yang berada di dalamnya (Winei Agnes Angi Dian et al, 2021).

Begitupula dengan kebersihan dalam lingkup pesantren sangat penting untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan santri, ustadz, dan staf pesantren. Pesantren sebagai tempat pembelajaran agama dan pendidikan juga harus memberikan lingkungan yang bersih dan higienis (Azisi, 2020). Kebersihan dalam lingkup pesantren adalah aspek yang penting dalam memastikan kondisi yang sehat, aman, dan nyaman bagi santri dan lingkungan pembelajaran. Dengan menjaga kebersihan, pesantren dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual dan kesejahteraan fisik santri. Asrama yang bersih dan terjaga memiliki beberapa manfaat bagi para penghuninya (Didik, 2021). Dalam praktiknya, menjaga kebersihan asrama melibatkan kegiatan rutin seperti membersihkan ruangan, menyapu dan mengepel lantai, mencuci dan menjaga kebersihan tempat tidur, serta menjaga sanitasi kamar mandi dan toilet. Selain itu, penting juga untuk mengedukasi dan melibatkan penghuni asrama dalam kegiatan kebersihan agar mereka dapat menjadi bagian dari upaya menjaga kebersihan dan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Kebersihan dalam lingkup pesantren memiliki peran krusial dalam menjaga kesehatan, kesejahteraan, dan pengembangan spiritual santri, ustadz, dan staf pesantren. Fokus pada kebersihan bangunan, fasilitas, tempat ibadah, sanitasi, area makan, pengelolaan sampah, taman, dan halaman pesantren menjadi landasan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman. Pendidikan tentang kebersihan dan higienitas juga diintegrasikan, melibatkan santri dalam kegiatan yang membentuk kebiasaan positif (Entrepreneurship & Ajar, 2022). Kebersihan asrama memiliki dampak positif, sesuai dengan Teori Kontrol Kebersihan, Pemulihan Kebersihan, Efek Kesehatan, Produktivitas, dan Identitas serta Citra. Teori-teori ini menyoroti bahwa kebersihan tidak hanya memenuhi kebutuhan psikologis, tetapi juga memiliki efek pemulihan, mendukung kesehatan, meningkatkan produktivitas, dan membentuk identitas serta citra positif. Oleh karena itu, menjaga kebersihan asrama tidak hanya sebagai tugas rutin, melainkan sebuah upaya holistik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan bagi seluruh komunitas pesantren (Rafidatussalma, 2021).

Eco Pesantren Daarut Tauhid menonjol sebagai lembaga pendidikan yang mengusung prinsip-prinsip keberlanjutan dan pelestarian lingkungan dalam setiap aspek kegiatan dan operasionalnya. Selain menjadi pusat pendidikan agama, pesantren ini aktif dalam upaya peduli terhadap lingkungan dan keberlanjutan (Wahid, 2023). Dengan mengimplementasikan berbagai fitur, seperti pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, konservasi energi melalui pemanfaatan teknologi hemat energi, pertanian organik untuk pembelajaran santri, pengelolaan air yang

bijak, penanaman kesadaran lingkungan melalui pendidikan, dan kebijakan internal yang mendukung keberlanjutan, Eco Pesantren Daarut Tauhid menjadi teladan pesantren yang mengintegrasikan ajaran agama dengan tanggung jawab lingkungan. Melalui program pengabdian masyarakatnya, pesantren ini fokus pada pelatihan santri dalam pembersihan lingkungan dengan eco enzyme dan pengaturan kamar siswa, mengokohkan komitmen mereka untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk masa depan (Faizin, 2022).

Program Pengabdian masyarakat ini memfokuskan kepada memberikan pelatihan kepada santri berkenaan dengan pembersihan area pesantren dengan menggunakan eco enzyme dan area kamar khususnya siswa dalam merapikan tempat tidur masing-masing.

2. Metode

Dalam mengatasi permasalahan di Eco Pesantren Daarut Tauhid, langkah-langkah implementasi solusi dapat diuraikan sebagai berikut. Pertama, tahapan berkoordinasi dengan pimpinan pesantren melibatkan koordinasi dengan Kepala Sekolah Boarding School Daarut Tauhiid. Koordinasi ini melibatkan pembuatan surat resmi dan pengajuan proposal kegiatan. Selanjutnya, penentuan prioritas dan jadwal acara dari setiap solusi yang ditawarkan dilakukan melalui pertemuan dengan seluruh pihak terkait program pengabdian masyarakat, menghasilkan keputusan tentang prioritas solusi.

Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan. Metode pelaksanaan melibatkan pemberian pengetahuan tentang produk pembersih dan cara pembuatan eco enzyme, serta demonstrasi tentang cara membersihkan area pesantren dengan mesin dan tanpa mesin menggunakan pembersih ramah lingkungan. Setelah pelaksanaan kegiatan, evaluasi dilakukan secara bersama-sama dengan kepala sekolah dan humas Boarding School Daarut Tauhiid. Evaluasi melibatkan pertemuan, umpan balik, dan masukan dari peserta pelatihan siswa. Selain itu, perencanaan keberlanjutan juga menjadi bagian dari evaluasi untuk memastikan bahwa solusi yang diimplementasikan memiliki dampak positif yang berkelanjutan di Eco Pesantren Daarut Tauhid.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan PKM "Pelatihan Metode Pembersihan Eco Friendly Area Pesantren untuk Siswa SMP dan SMA Boarding School Daarut Tauhiid" yang berkolaborasi dengan Boarding School Daarut Tauhiid berhasil mencapai 100% dari rencana program. Tahapan kegiatan melibatkan perizinan dan penggandaan proposal, koordinasi dengan pihak Boarding School Daarut Tauhiid, serta analisis potensi peserta pelatihan, yang menunjukkan adanya siswa yang kurang memahami proses pembersihan lingkungan pesantren dan ketidakseragaman dalam menata tempat tidur.

Kemudian, dilakukan kegiatan penyuluhan dan edukasi di kampus Boarding School Daarut Tauhiid, dihadiri oleh 163 siswa dan 16 guru. Sasaran pengabdian masyarakat diberi materi tentang Metode Pembersihan Eco Friendly Area Pesantren untuk Siswa SMP dan SMA. Penyuluhan kebersihan bertujuan meningkatkan kesadaran santri tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, mencegah penyebaran penyakit, dan memberikan pemahaman tentang perilaku positif terhadap kebersihan.

Selain menjaga kebersihan, penyuluhan juga menitikberatkan pada pembuatan eco enzyme. Para santri diajarkan manfaatnya, metode pembuatannya yang melibatkan fermentasi bahan organik, serta mendorong partisipasi dalam pengurangan limbah dengan memanfaatkan sisa buah dan sayuran. Penekanan pada prinsip-prinsip keberlanjutan diharapkan dapat mengajarkan bahwa penggunaan eco enzyme dapat menjadi kontribusi dalam menjaga lingkungan secara bijak. Selain itu, penjelasan tentang eco enzyme juga diarahkan untuk mendorong kolaborasi dan penyebarluasan pengetahuan, agar informasi tentang pembuatan dan penggunaan eco enzyme dapat tersebar lebih luas melalui kolaborasi antarindividu, komunitas, atau lembaga.

Menjelaskan manfaat eco enzyme:

Tujuannya adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai manfaat beragam dari eco enzyme dalam kehidupan sehari-hari. Eco enzyme dapat berfungsi sebagai pembersih rumah tangga yang ramah lingkungan, pupuk organik, alternatif aman dari bahan kimia berbahaya, dan memiliki berbagai kegunaan lainnya. Dengan pemahaman mengenai manfaat ini, diharapkan masyarakat dapat lebih tertarik untuk membuat dan menggunakan eco enzyme dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan.



Gambar 1. Penyampaian Materi ke 1

Memperkenalkan metode pembuatan eco enzyme

Penjelasan ini dimaksudkan untuk memberikan pengertian tentang cara pembuatan eco enzyme yang melibatkan fermentasi bahan organik dengan menggunakan mikroorganisme seperti ragi atau bakteri. Dengan memahami proses langkah-langkah yang diperlukan, individu dapat mencoba untuk menghasilkan eco enzyme secara mandiri, baik di rumah maupun di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

Mendorong partisipasi dalam pengurangan limbah

Eco enzyme memiliki potensi untuk diproduksi melalui pemanfaatan limbah organik, seperti sisa-sisa buah dan sayuran. Penjelasan mengenai cara pembuatan eco enzyme dapat memberikan dorongan kepada individu untuk secara berkelanjutan menggunakan limbah organik tersebut, dengan dampak mengurangi jumlah limbah yang akhirnya dibuang ke tempat pembuangan akhir.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan

Mengajarkan prinsip-prinsip keberlanjutan

Penjelasan mengenai pembuatan eco enzyme juga dapat melibatkan penekanan pada prinsip-prinsip keberlanjutan, seperti pemanfaatan bahan-bahan organik, pengurangan penggunaan bahan kimia berbahaya, dan bijak dalam pengelolaan limbah. Sasarannya adalah untuk mengedukasi bahwa dengan mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan, kita dapat memberikan kontribusi positif dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan

Mendorong kolaborasi dan penyebaran pengetahuan

Penjelasan tentang cara membuat eco enzyme dapat memberikan dorongan kepada orang-orang untuk berkolaborasi dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait produksi dan penggunaan eco enzyme. Kolaborasi ini dapat melibatkan individu, komunitas, atau lembaga yang saling belajar dan bertukar informasi. Dengan demikian, diharapkan pengetahuan mengenai eco enzyme dapat lebih luas tersebar dan diadopsi oleh masyarakat secara menyeluruh.



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan

4. Simpulan

Kegiatan PKM Pelatihan Metode Pembersihan Eco Friendly Area Pesantren untuk Siswa SMP dan SMA Boarding School Daarut Tauhiid bekerjasama dengan Boarding School Daarut Tauhiid dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Perlu adanya edukasi mengenai bahan pembersih dan tata cara membersihkan lingkungan pesantren yang ramah lingkungan dan stup tempat tidur
2. Tercapainya pemahaman mitra mengenai bahan yang ramah lingkungan dan cara pembersihan area peasantren dan tempat tidur.
3. Terlaksananya kerjasama yang baik antara AKPAR NHI Bandung dengan Boarding School Daarut Tauhiid

5. Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kelancaran dan kesuksesan pelatihan ini, yang tidak terlepas dari peran serta dan dukungan beberapa pihak yang sangat berarti. Terima kasih kepada Direktur AKPAR NHI Bandung atas fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai bagian dari pemenuhan Tridharma Perguruan Tinggi. Serta terima kasih kepada Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) yang telah memberikan dukungan dan koordinasi yang berharga dalam pelaksanaan pengabdian dengan Boarding School Daarut Tauhiid. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan siswa Boarding School Daarut Tauhiid atas partisipasi dan kerjasamanya dalam menjadikan kegiatan ini sukses.

6. Daftar Pustaka

- Ardiansyah, M. F. (2023). Tinjauan Upaya Pengelolaan Limbah Dan Sanitasi Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. *Skripsi*.
- Azisi, A. M. (2020). Peran Agama Dalam Memelihara Kesehatan Jiwa Dan Kontrol Sosial Masyarakat. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 11(2), 55-75.
- Didik, K. P. (2021). Manajemen Ruang Pondok Pesantren Dalam Membangun Minat Belajar Santri. *Disertasi*.
[Http://Repo.Uinsatu.Ac.Id/Id/Eprint/22807%0ahttp://Repo.Uinsatu.Ac.Id/22807/4/Bab I.Pdf](http://Repo.Uinsatu.Ac.Id/Id/Eprint/22807%0ahttp://Repo.Uinsatu.Ac.Id/22807/4/Bab%20I.Pdf)
- Entrepreneurship, P., & Ajar, M. (2022). *Model Pendidikan Entrepreneurship Skill Pada Materi Ajar Pai Di Smk Daarut Tauhiid Universitas Pendidikan Indonesia Pendahuluan Pendidikan Menjadi Sumber Kemajuan Bagi Suatu Bangsa . Bangsa Yang Maju Akan Terlihat Dari Kesuksesan Sistem Pendidikannya . 1 Pendidikan*

- Adalah Upaya Sadar Dan Terstruktur Untuk Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Yang Memungkinkan Peserta Didik Secara Aktif Mengembangkan Pengendalian Diri, Mereka, Termasuk Kekuatan Akhlak Spiritual*, 10, 365–381.
- Faizin, A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Eco-Pesantren Di Pondok Pesantren Baitul Hikmah Tempurejo Jember. *Skripsi*.
[Http://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/Id/Eprint/17674%0ahttp://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/17674/1/Ach.Faizin_T20188089.Pdf](http://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/Id/Eprint/17674%0ahttp://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/17674/1/Ach.Faizin_T20188089.Pdf)
- Rafidatussalma. (2021). Aktualisasi Budaya Cinta Lingkungan Sebagai Upaya Siaga Bencana Di Pesantren Alam Sayang Ibu Lombok-Barat Ntb. *Skripsi*.
- Wahid, A. (2023). *Pengaruh Budaya Organisasi Program Amtsilati Pada Al Falah Putera Banjarbaru*. 23(2).
- Winei Agnes Angi Dian At.Al. (2021). Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Dan Kesehatan Mental Siswa. *Journal On Education*, 6(1), 317–327.
[Http://jonedu.org/index.php/joe](http://jonedu.org/index.php/joe)